

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jenisnya ialah penelitian lapangan (*field reseach*), yang mana tujuannya untuk menggali dan mendalami tentang objek mengenai implementasi metode AHE dalam hal ini ialah objek lingkup pendidikan secara utuh dan menyeluruh sehingga dapat menghasilkan sebuah kajian ilmiah yang terorganisir.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi dilapangan.²⁷ Metode yang semata-mata melukiskan keadaan dengan objek peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.²⁸

Menurut Nasir pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek bahkan suatu sistem persepsi atau peristiwa pada sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, fak tual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antara fenomena yang diselidiki.²⁹ Dengan menggunakan pendekatan ini maka akan menghasilkan data deskriptif yaitu berusaha mengerti dan memahami suatu peristiwa dan kaitannya

²⁷Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers, 1995), h.60-61

²⁸Sarwono Jonathan, *Pintar Menulis Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: CV. Andi Opis,2010),h.34

²⁹M.Nasir, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999),h.63

terhadap orang-orang biasa dalam studi tertentu. Pendekatan ini untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas dan rinci mengenai

“Implementasi Metode AHE Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Lembaga AHE Kotabaru. Serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar belajar membaca di Lembaga AHE Kotabaru tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah anak-anak yang berusia 5-6 tahun sebanyak 10 orang anak serta guru pendidik berjumlah 1 orang yang bertempat di lembaga anak hebat desa Bungkukan Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru.

Objek Penelitian adalah fokus penelitian atau titik perhatian dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode AHE dalam meningkatkan kemampuan membaca pada Anak usia 5-6 tahun.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode AHE yang di gunakan dilembaga anak hebat, sebagai langkah belajar membaca dengan cara yang asik dan menyenangkan bagi anak-anak usia 5-6 Tahun di Desa Bungkukan Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru. Yang mana penelitian ini saat berguna untuk anak yang kesulitan dalam belajar baca sehingga dengan adanya Metode AHE ini dapat menjadi langkah agar anak dapat belajar baca. Dengan bisa membaca akan memudahkan anak nantinya kejenjang sekolah dasar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kata-kata tindakan seseorang yang diamati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data utama, di catat dengan catatan tertulis, juga melalui rekaman, video, pengambilan foto, pencatatan sumber data dan utama gabungan dari aktivitas melatih mendengar dan bertanya.³⁰ Penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas dan menarik untuk orang lain yang pembacanya dapat dengan mudah memahami tentang isi yang di buat oleh peneliti. Dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan bagaimana implementasi Metode AHE yang di gunakan dalam belajar membaca di Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Desa Bungkukan-Kotabaru
- 2) Faktor pendukung dan Faktor Penghambat proses belajar membaca Pada Lembaga AHE Desa Bungkukan-Kotabaru

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan lingkungan di Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru
- 2) Visi Misi di Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru

³⁰ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1988), h.112

- 3) Jumlah murid di Lembaga Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru
- 4) Data guru pengajar
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di Lembaga Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Murid Lembaga Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru

Murid Lembaga Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru, adalah salah satu pihak yang berkaitan dengan implementasi Metode AHE yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Anak Hebat dalam proses belajar membaca untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak.

- b. Guru Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru

Dari guru dapat diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai Metode AHE yang digunakan dalam proses belajar di Lembaga Anak Hebat Bungkukan-Kotabaru, serta penerapannya untuk kegiatan belajar membaca pada anak dan juga dapat menggali tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan membaca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan Metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.³¹ teknik ini digunakan dalam rangka mengamati proses pembelajaran membaca pada anak di Lembaga Anak Hebat (AHE) dengan Metode AHE yang mengemukakan pada acara asik belajar membaca.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.³² Metode ini penulis gunakan sebagai Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan Guru atau Wali Murid dilembaga pendidikan anak hebat. Adapun wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan membaca di Lembaga Anak Hebat desa Bungukuran-Kotabaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³³

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode AHE dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6

³¹Husaini Usman, dkk, *Metedologi Penel itian Sosial*, (Jakarta Bumi Aksara, 1996,), h.54

³²Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), h.106

³³“Metode Penelitian”, <https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf>, pada tanggal 21 September 2021, pukul 16:30

tahun, serta melihat dan mendokumentasikan tentang data-data dari Lembaga Anak Hebat untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang diteliti.

Adapun dokumen yang peneliti cari untuk memperkuat hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Buku modul
- b. Kartu huruf
- c. Sarana dan Prasaran
- d. Jumlah anak
- e. Jumlah guru
- f. Sertifikat belajar

TABEL 3.1 MATRIKS

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Bagaimana implementasi Metode AHE yang digunakan dalam belajar membaca di Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Desa Bungkukan-Kotabaru b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat proses belajar membaca pada Lembaga AHE Desa Bungkukan-Kotabaru	Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

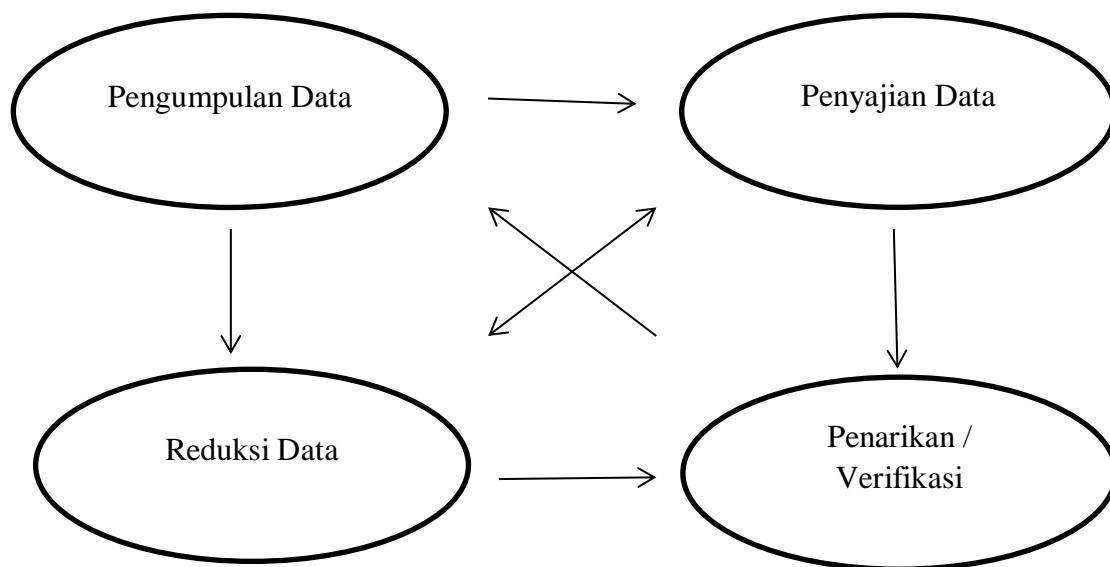
2.	Data Penunjang a. Visi Misi di Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru b. Jumlah murid di Lembaga Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru c. Data guru pengajar d. Sarana dan prasarana di Lembaga Anak Hebat (AHE) Bungkukan-Kotabaru.	Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
----	--	------	--------------------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi agar mudah dipahami sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di Lemabaga Anak Hebat (AHE) Desa Bungkukan-Kotabaru dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Hubermen berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh

Adapun model yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang di dapatkan dari hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi pada saat dilapangan.
2. Reduksi data, yaitu proses analisis untuk memilih, memutuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan dilapangan.
3. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian serta keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada dilapangan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk

tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada saat penelitian di lapangan.

4. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, selanjutnya adalah langkah melakukan analisis terhadap semua data tentang implementasi metode AHE dalam pengembangan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di lembaga AHE Kotabaru serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar membaca di lembaga AHE Kotabaru.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskripsif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, setelah data dikelompokkan lalu data tersebut dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.³⁴

³⁴ Ihsan Satrya Azhar, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.112

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Membuat Instrument Pengumpulan Data (IPD) untuk penelitian.
 - c. Memohon surat riset untuk penelitian
 - d. Menyerahkan surat riset kepada lembaga pendidikan anak hebat (AHE)
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dengan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyampurkan naskah laporan sesuai arahan dan saran.

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi.